

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran utama dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini karena melalui pendidikan dapat menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan, terampil, berkualitas, dan dapat memberi perubahan serta kemajuan bangsa yang lebih baik. Sehingga pendidikan merupakan hal penting untuk dapat bersaing di era globalisasi. Untuk mendukung kemajuan daya saing bangsa, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut didukung oleh tingkat pendidikan masyarakatnya.

Pendidikan yang berkualitas tentunya akan memperhatikan komponen dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan tersebut dipengaruhi oleh peran pendidik yang baik yaitu peranguruyang sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting didalam proses pendidikan.

Guru merupakan salah satu profesi yang menuntut keprofesionalan pada pelaksanaan pekerjaannya yaitu dalam proses mengajar. Guru adalah komponen utama untuk menentukan implementasi suatu proses pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru. Tinggi dan rendahnya mutu dari hasil pendidikan dipengaruhi oleh guru. Pada pelaksanaannya peran guru salah satunya dapat mengembangkan pembelajaran melalui kurikulum. Peran guru sebagai tenaga profesional yaitu mewujudkan pendidikan nasional dengan

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk menjadi seorang guru yang profesional tentunya diperlukan kinerja guru yang baik sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Kinerja guru merupakan kondisi yang memperlihatkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dalam kegiatan mengajar. Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah penampilan yang dilakukan seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada peserta didik. Kinerja guru yang maksimal sangat diharapkan oleh semua pihak sekolah sehingga mampu memberikan kontribusi atau sumbangan pendidikan yang maksimal tentunya. Kinerja guru yang baik merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan proses belajar. Kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik. Kemampuan tersebut berkaitan erat dengan kompetensi guru.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Adapun empat kompetensi tersebut tidak hanya wajib dimiliki tetapi juga harus dikuasai dan dikembangkan oleh setiap pendidik. Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut, maka guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidikan yang profesional. Guru sebagai pelaksana pendidikan sangat penting dan harus memiliki kompetensi untuk menunjang kinerjanya. Salah satu kompetensi yang penting yaitu kompetensi pedagogi.

Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 050656 Stabat peneliti menemukan beberapa permasalahan yang menyangkut kinerja guru terkhusus dalam kegiatan mengajar. Masalah persiapan mengajar yaitu adanya guru kurang mempersiapkan perencanaan pembelajaran, guru hanya menggunakan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah ada sebelumnya, namun tidak mengembangkannya. Selain itu, terdapat masalah dalam kegiatan mengajar yaitu beberapa guru yang kurang memahami kondisi peserta didik sehingga guru tidak mampu mengelola kelas dengan baik dan benar, yang dalam hal ini kelas masih belum dikategorikan kondusif. Masalah lainnya adalah guru kurang bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran. Keadaan diatas tidak hanya ditunjukkan kepada guru yang berstatus non Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi juga sebagian guru yang berstatus PNS.

Melihat beberapa permasalahan yang terdapat di SD Negeri 050656 Stabat, maka perlu diadakan penelitian untuk melihat kompetensi pedagogi dan kinerja guru dalam kegiatan mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Viqraizin (2015) kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi pengaruh kompetensi pedagogik akan membawa pengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Hal ini tentu menunjukkan bahwa guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta telah mampu melaksanakan

tugasnya sebagai pendidik yang profesional terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogi Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 050656 Stabat Kabupaten Langkat”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru belum mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti penggunaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2. Guru belum mampu memahami karakteristik peserta didik.
3. Guru belum mampu mengelola kelas.
4. Guru belum bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan memperhatikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, juga karena keterbatasan peneliti dalam waktu, maka penulis lebih fokus membatasi permasalahan pada :

1. Kompetensi pedagogi dibatasi pada penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, dan komunikasi dengan peserta didik.

2. Pada kinerja guru dibatasi pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kompetensi pedagogi berpengaruh signifikan pada kinerja guru SD Negeri 050656 Stabat Kabupaten Langkat?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru di SD Negeri 050656 Stabat Kabupaten Langkat.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan referensi pengetahuan dan memberikan informasi bagi pendidik maupun calon pendidik dalam memahami gambaran tentang pengaruh kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pendidikan di Sekolah Dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan anak.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan tentang kompetensi pedagogi guru serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja lebih optimal.

### b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru khususnya kompetensi pedagogi sehingga dapat diperoleh peningkatan kinerja.

### c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam meningkatkan kompetensi guna peningkatan kinerja dalam proses mengajar.